

BAB III

METODOLOGI

A. DESAIN PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* retrospektif berdasarkan rekam medis untuk mengetahui hubungan antara jumlah leukosit, jumlah trombosit dan kadar hematocrit dengan derajat klinis pasien DBD.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Pengambilan sampel penelitian dilakukan pada semua subjek yang terdiagnosa DBD yang dirawat inap di RSUD Kota Salatiga selama tahun 2015 yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Populasi : Penderita yang terdiagnosa DBD yang dirawat inap di RSUD Kota Salatiga selama tahun 2015
2. Sampel : Semua penderita yang terdiagnosa DBD yang dirawat inap di RSUD Kota Salatiga selama tahun 2015 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Penderita yang terdiagnosa DBD yang dirawat inap di RSUD Salatiga
 - b. Penderita yang telah dilakukan pemeriksaan darah leukosit, trombosit dan hematokrit selama dirawat dengan diagnosa DBD

- c. Penderita tergolong dewasa berusia produktif yaitu 18 sampai dengan 60 tahun
- 2. Kriteria Eksklusi
 - a. Penderita yang mengalami penyakit atau kelainan sum-sum tulang
 - b. Penderita idiopatik trombositopeni purpura
 - c. Penderita dengan perdarahan karena trauma atau luka
 - d. Penderita dengan HIV-AIDS

C. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

- 1. Variabel Terikat : Derajat Klinis DBD adalah tingkatan beratnya penyakit yang dibagi 4 derajat yaitu derajat I, II, III dan IV.
(Karyati, 2011)
- 2. Variabel Bebas :
 - a. Jumlah Leukosit : adalah hasil pemeriksaan jumlah leukosit penderita selama periode rawat inap
 - b. Jumlah Trombosit : adalah hasil pemeriksaan jumlah leukosit penderita selama periode rawat inap
 - c. Nilai Hematokrit : adalah hasil pemeriksaan nilai hematokrit penderita selama periode rawat inap.

Ketiga variabel bebas tersebut (jumlah leukosit, trombosit dan nilai hematokrit adalah diambil dari hasil pemeriksaan pada kondisi penilaian klinis pasien yang terberat atau derajat DBD terberat selama periode rawat inap).

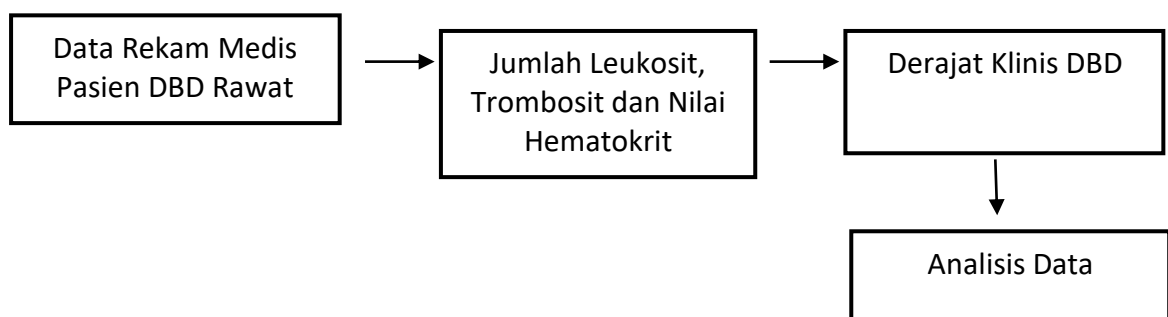
D. LOKASI DAN WAKTU

Lokasi penelitian adalah di Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Salatiga. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Formulir Isian Data yang merupakan daftar isian berisi data pribadi dan riwayat kronologis terkait dengan manifestasi klinik DBD yang ditujukan kepada pasien terdiagnosa DBD yang berasal dari Rekam Medik tahun 2015.

F. PROSEDUR PENELITIAN



G. ANALISA DATA

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisa :

1. Analisa Deskriptif ; editing, coding, tabulating untuk mendeskripsikan semua variable penelitian.
2. Analisa Infrensial ; dilakukan dengan uji kemaknaan 2 variabel (uji bivariat) menggunakan Uji Korelasi *Pearson* atau *Spearman*.

G. ETIKA PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengumpulkan formulir etika penelitian dan berkas permohonan kelayakan etika.

Selain itu sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu meminta izin dan persetujuan dari RSUD Kota Salatiga. Selanjutnya semua data dan informasi yang didapatkan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan mempublikasikan identitas subyek penelitian melalui media elektronik dan media cetak. Penelitian dimulai dengan melihat rekam medis pasien, mencatat di formulir isian dengan lengkap.